

**KESULITAN SISWA DALAM MENGHAFAL AYAT AL-QUR'AN
DI SMP TAMAN SISWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

**WULANDARI YOLANDA
NIM. 16531188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 399 /In.34/I/FT/PP.00.9/07/2020

Nama : WULANDARI YOLANDA
NIM : 16531188
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Kesulitan Siswa Dalam Menghafal Ayat Al-Qur'an Di SMP
Taman Siswa

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 02 Juli 2020
Pukul : 13.00-14.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 01 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Juli 2020

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag
NIP. 19560805 198303 1 009

Nurjannah, M. Ag
NIP. 197607222005012004

Penguji I

Penguji II

H. Abdul Rahman, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19720704 200003 1 004

Eka Yandari, M. Pd. I
NIPP. 198801 14201503 2 003

Dekan



Dr. H. M. Naldi, M. Pd
NIP. 1965027 200003 1 002

Prihal : **Pengajuan Skripsi**

Lampiran : Satu Berkas

Kepada

Yth Bapak Ketua IAIN Curup

Di –

Curup

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa IAIN Curup atas nama:

Nama	: Wulandari Yolanda
NIM	: 16531188
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tarbiyah	: Tarbiyah
Judul	: Kesulitan Siswa Dalam Menghafal Ayat Al-Qur'an di SMP Taman Siswa

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

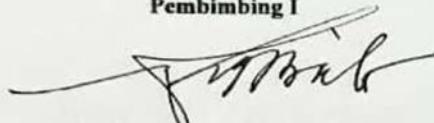
Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, Juni 2020

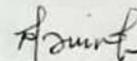
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag
195608051983031009

Pembimbing II



Nurjannah, S.Ag, M.Ag
197607222005012004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulandari Yolanda
NIM : 16531188
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2020

Penulis



Wulandari Yolanda
NIM. 16531188

MOTTO

- ❖ TIDAK ADA KATA MENYERAH SEBELUM MENCOBA
- ❖ TIDAK ADA JALAN YANG MULUS,,,SETIAP USAHA PASTI ADA HAMBATAN JADI,PUTUS ASA BUKAN HAL YANG BAIK....

PERSEMBAHAN

Keberhasilan yang aku raih saat ini harus aku sadari bahwa bukan milik ku sendiri juga milik orang-orang yang ada disekelilingku yaitu orang-orang yang sangat aku sayangi, yang selalu memberikan aku motivasi untuk tetap optimis dalam menghadapi kesulitan untuk menuju studi ku

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Allah Swt yang selalu meridhoi dan memberi jalan kepadaku untuk menempuh semua ini
- ❖ Kedua orang tua yang sangat aku sayangi (Ayah Herlius dan Ibu Laila) yang selalu berkorban dan bersusah payah yang tidak mengenal lelah siang dan malam yang selalu mengiringi do'a untukku dalam memberi kesempatan kepada ku untuk menuntut ilmu
- ❖ Kakak ku Herila Angga Sanjaya yang aku sayangi, terimakasih telah mendukung dan mendo'akan dalam menyusun skripsi ini
- ❖ Ku persembakan setitik kebahagiaan ini kepada keluarga besarku family Sulaiman Khab dan Family Abdullah yang telah mendukung, mendoakan dan memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Sahabat-sahabatku :Laili Afriza Andini, Indah Suci Lestari, The racun, dan Sreet Agent terimakasih selalu memberi motivasi dan doa
- ❖ Teman-teman seperjuangan PAI 2016 terima kasih atas bantuan dan motivasi kalian selama ini
- ❖ Dosen dosen yang telah membimbing skripsiku
- ❖ TERIMAKASIH...

KESULITAN SISWA DALAM MENGHAFAL AYAT AL-QUR'AN DI SMP TAMAN SISWA

Oleh:

Wulandari Yolanda

Nim. 16531188

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa dan sejauh mana kesulitan menghafal ayat-ayat pendek Al-Qur'an yang dihadapi oleh siswa-siswi di SMP Taman Siswa, serta peneliti juga ingin mengetahui apa saja faktor yang menjadi penyebab siswa kelas VIII sulit untuk menghafal ayat-ayat pendek al-Qur'an dan juga upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan menghafal tersebut di SMP Taman Siswa.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek, data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya, lalu dianalisis dengan pendekatan. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah mencocokkan antara realita dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian sebagai berikut, berdasarkan hasil penelitian serta analisis peneliti mengenai Kesulitan Siswa Dalam Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an di SMP Taman Siwa, bahwa faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas VIII sulit untuk menghafal ayat-ayat pendek yaitu banyak yang belum bisa mengaji, sering lupa dan belum begitu paham tajwid nya ditambah lagi adanya rasa malas yang timbul dari dalam diri siswa untuk menghafal ayat-ayat pendek al-Qur'an tersebut, dan surat yang dihafalkan bagi siswa terlalu banyak serta suasana kelas yang tidak kondusif, kurangnya minat dan perhatian dari orangtua maupun guru kepada siswa untuk menghafal dan kurangnya dorongan serta motivasi dari orang tua untuk belajar al-Qur'an ataupun menghafalnya. Oleh karenanya perlu adanya dukungan dan arahan baik dari orang tua dan guru ataupun masyarakat sekitar

Kata Kunci: Kesulitan, Pemahaman Al-Qur'an

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah wa syukurillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia dan *magrifah*-Nya, sehingga dengan keridhaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesulitan Siswa Dalam Menghafal Ayat Al-Qur’an di SMP Taman Siswa”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi dan diberi petunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Drs. Beni Azwar, M.Pd.Kons selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M. Pd., selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Curup
6. Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
7. Bapak Dr.Ahmad Dibul Amda, M.Ag selaku Pembimbing I
8. Ibu Nurjannah, S,Ag, M,Ag selaku Pembimbing II, dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan serta ilmu pengetahuan kepada penulis dari awal sampai menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh keluarga dan sanak family yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuanganku, terutama untuk semua teman dari Prodi PAI 2016 yang telah memberikan motivasi serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

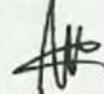
Akhirnya hanya do'a dan harapan yang dapat penulis mohonkan kepada Allah SWT, semoga semua menjadi ladang amal dan mendapat balasan yang setimpal serta ada nilai dan artinya di sisi Allah SWT atas bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh sebab itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat, bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin...

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, Juli 2020

Penulis,



**Wulandari Yolanda
16531188**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERTANYAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Surat-surat Pendek	9
1. Hakekat Menghafal Ayat-Ayat Pendek.....	9
2. Macam-macam Metode Menghafal.....	10
3. Persiapan dan Cara Menghafal Surat-Surat Pendek	13
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	15
B. Faktor-Faktor Penyebab Timbulnya Problematika menghafal Surat-Surat Pendek Bagi Peserta Didik.....	18
1. Faktor Internal	19
2. Faktor Eksternal.....	22
3. Faktor Sekolah.....	24
4. Faktor Masyarakat	26
C. Kesulitan Siswa Secara Umum Dalam Menghafal Ayat-Ayat Pendek Al-Qur'an	27
D. Penelitian yang Relevan.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31

E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum dan sejarah Sigkat.....	35
2. Temuan Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bentuk usaha sadar dan terencana yang berfungsi untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia agar bisa digunakan untuk kesempurnaan hidupnya dimasa depan nanti.¹

Menghafal al-Qur'an adalah satu istilah terdiri dari dua suku kata yang masing-masing berdiri sendiri serta memiliki makna yang berbeda. Pertama, “menghafal” berasal dari bahasa Indonesia bentukan dari kata kerja “hafal”, mendapat awalan “me” menjadi “menghafal” yang berarti usaha untuk meresapkan sesuatu ke dalam pikiran agar selalu ingat, sehingga dapat mengucapkannya kembali di luar kepala dengan tanpa melihat buku atau catatan'.² Oleh karena itu, hafal berarti lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.³

James Deese dan Stewart H. Hulse mendefinisikan menghafal adalah: *retention refers to the extent to which material originally learned is still retained, and for getting to the portion lost.*⁴ Artinya, ingatan mengacu pada tingkat

¹Yanuarti, E. (2016). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).

²Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 333.

³Abdulrab Nawabuddin, *Kaifa Tahfadzul Qur'an*, terj. Bambang Saiful Ma'arif, “Teknik Menghafal al-Qur'an”, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm. 23.

⁴James Deese dan Stewart H. Hulse, *The Psychology of Learning*, (USA: McGraw-Hill, 1967), hlm. 370-371.

mempelajari materi yang pada awalnya masih ditahan dan untuk mencapai porsi hilang.

“Sedangkan menurut Sa’dulloh, menghafal Al-Quran adalah suatu proses mengingat, di mana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Karena itu, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya itu dimulai dari proses awal hingga pengingatan kembali (*recalling*) harus tepat. Keliru dalam memasukkan atau menyimpannya, akan keliru pula dalam mengingatnya kembali, atau bahkan sulit ditemukan dalam memori”.⁵

Secara etimologis al-Qur’an berarti “bacaan” atau yang dibaca.⁶ Kata tersebut berasal dari *qara’a* () yang berarti membaca. Al-Qur’an sendiri memiliki pengertian yang sangat luas tergantung sudut pandang para ahli memahami kata al-Qur’an. Sa’id Abd al-‘Azim mendefinisikan al-Qur’an sebagai berikut:

هو كلام الله أنزله على رسوله وتعبدنا بتلاوته

Artinya : “Al-Qur’an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada utusannya dan menjadi ibadah bagi yang membacanya.

Definisi yang lain Al-Qur’an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul dengan perantara malaikat jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.⁷

Bisa menghafal Al-Qur’an adalah utama, sedangkan bisa memahami Al-Qur’an itu adalah kewajiban, faham ditambah hafal itu jauh lebih utama. Mengamalkan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari itu adalah tuntutan.

⁵Sa’dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qura’an* (Jakarta, Gema Insani:2010) hal. 48.

⁶Muslim Nurdin dkk, *Moral dan Kognisi Islam* (Jawa Barat: Alfabeta,2001), hlm. 48.

⁷Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 1

Berkaitan pentingnya pemahaman isi Al-Qur'an, termasuk dalam penghafalan pun, perlu penghafalan yang sekaligus menuntun kita untuk memahami apa yang kita hafal.⁸

Al-Qur'an sendiri merupakan kalam Allah SWT. yang paling mulia diantara seluruh perkataan lainnya. Membacanya adalah dzikir yang paling utama. Para penghafalnya disebut oleh Rasulullah Saw. sebagai keluarga Allah dan para hamba spesial-Nya. Manusia terbaik adalah mereka yang belajar dan mengajarkan al-Qur'an.

Ibnu Khaldun mengatakan bahwa pendidikan al-Qur'an merupakan fondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena al-Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. Pendidikan al-Qur'an perlu menjadi prioritas bagi anak, karena menjadi pondasi awal bagi anak untuk mengawali kehidupannya. Rendahnya kualitas menghafal al-Qur'an siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Putra dan Issetyadi berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: (a) kondisi emosi, (b) keyakinan (belief), (c) kebiasaan (habit), dan cara memproses stimulus. Faktor eksternal, antara lain: (a) lingkungan belajar, dan (b) nutrisi tubuh.⁹

⁸Inariska, *Pengaruh penerapan metode ACQ (aku cinta al-Qur'an) terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an: Penelitian quasi eksperimen pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Cibiru* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). (2019).

⁹Astuti, *Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Talqin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam: Penelitian quasi eksperimen terhadap siswa kelas VIII A SMP Al-Hasan Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2019).

Jika melihat pada faktor-faktor tersebut, kebiasaan siswa yang hanya beberapa kali dalam membaca al-Qur'an menjadi penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam bidang tersebut. Selain itu, lingkungan belajar yang kurang memadai menjadikan siswa malas dalam menghafal walaupun hanya ayat-ayat pendek. Kebanyakan dari siswa menganggap dirinya tidak bisa untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an karena mereka tidak terbiasa untuk melafalkan ayat suci al-Qur'an. Apalagi dengan godaan di zaman penuh kerusakan moral maupun material ini merupakan tantangan yang tak mudah untuk mencapai tujuan mulia menghafal al-Qur'an. Hal ini berakibat terhadap fokus kepribadian siswa hanya dititik beratkan pada aspek perkembangan intelektual saja, sementara aspek moralitas, spiritual dan kejiwaannya kurang memadai. Hampir setiap siswa saat ini hanya terpacu pada nilai-nilai akademik saja. Maka dengan membaca dan menghafal al-Qur'an, selain semangat bathin, juga dapat meredam kenakalan remaja.

Surat pendek adalah surat yang terdapat dalam al-Quran pada juz 30/Juz Amma. Maksud dari menghafal surat-surat pendek bagi anak adalah agar mereka terampil dalam dan cakap dalam mengucapkan surat-surat pendek di luar kepala melalui modal pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan serta tidak membosankan. Menghafal surat-surat pendek merupakan penunjang dalam pelaksanaan ibadah, khususnya ibadah shalat. Hafalan Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang mulia disisi Allah swt. Untuk menghafal diperlukan ketrampilan memusatkan perhatian yaitu minat. Kemampuan memusatkan perhatian bukanlah

bakat alamiah yang dibawa seorang dari lahir, tetapi merupakan kebiasaan yang dapat dilatih.¹⁰

Langkah-langkah dalam menghafal al-Qur'an berbeda-beda, tergantung pada mursyidnya (pendidik). Namun pada umumnya, pada tingkatan awal hal yang perlu dikuasai dalam menghafal al-Qur'an yaitu ilmu tajwid, makharijulhuruf, serta ilmu-ilmu lain yang mendukung.¹¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa kesulitan adalah "keadaan yang sulit, sesuatu yang sulit atau kesukaran. Pada umumnya kesulitan adalah suatu kondisi yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dan mencapai tujuan tertentu, sehingga dapat memerlukan suatu usaha yang lebih giat lagi untuk mengatasinya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang-orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis ataupun fisikologis dalam keseluruhan proses belajarnya."¹²

Berdasarkan dari observasi awal di lapangan, diperoleh informasi bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an terkhususnya ayat-ayat pendek siswa di SMP Taman Siwa masih rendah. Beberapa persen dari siswa nya masih banyak yang belum mencapai target hafalan yang diberikan oleh gurunya. bahkan untuk membaca

¹⁰Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qura'an* (Jakarta, Gema Insani:2010) hal. 25

¹¹Astuti, *Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Talqin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam: Penelitian quasi eksperimen terhadap siswa kelas VIII A SMP Al-Hasan Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2019).

¹²Mu lyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, (Malang: Nuha Litera, 2008), hal.6

al-Qur'an dengan lancar pun siswa SMP Taman Siswa cukup rendah. Rendahnya kemampuan menghafal al-Qur'an tersebut disebabkan oleh siswa yang tidak serius dalam belajar dan kebiasaan siswa yang jarang dalam membaca al-Qur'an menjadi salah satu penghambat mereka dalam menghafal.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "**KESULITAN SISWA DALAM MENGHAFAL AYAT AL-QUR'AN DI SMP TAMAN SISWA**"

B. Fokus Masalah

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam permasalahan ini maka penulis memfokuskan masalah yaitu hanya pada bagaimana, "Faktor-Faktor Penyebab Siswa Kelas VIII Sulit Menghafal Ayat-Ayat Pendek di SMP Taman Siswa"

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa faktor penyebab kesulitan siswa dalam menghafal ayat-ayat pendek di SMP Taman Siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab siswa kelas VIII sulit menghafal ayat-ayat pendek di SMP Taman Siwa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang faktor penyebab siswa sulit menghafal ayat-ayat pendek.

2. Manfaat praktis

Bagi mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam menjalani aktifitas akademik seluruh Perguruan Tinggi.

- a. Untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai informasi dalam pengembangan Program studi Pendidikan Agama Islam serta menjadi literatur untuk penelitian-penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- b. Dapat menambah kasana ilmu pengetahuan bagi peneliti untuk mengambil pengalaman dari setiap penelitian.
- c. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini.

- d. Bagi peneliti sendiri sebagai bekal dan pengalaman yang penting untuk pengembangan dari dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Surat-Surat Pendek

Surat-surat pendek yaitu surat yang terdapat dalam Al-Qur'an juz 30. Surat pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surat lainnya. Surat-surat pendek terdiri dari surat Annas sampai dengan surat-surat Ad-Dhua.¹³

Dalam Al-Quran ada bagianya yang disebut dengan juz'amma atau surat-surat pendek yakni juz ke 30 atau terakhir dari kitab suci Al-Quran, juz ini merupakan bagian yang paling sering dibaca dan didengarnya saat shalat berjemaah di masjid atau di musolah, karna imam sering membacanya.¹⁴

Jadi dari pemamaparan diatas dapat disimpulkan bahwa surat-surat pendek ialah surat yang ada di jus 30 dan surat-surat pendek tersebut terdiri dari surat Annas sampai surat Ad-Dhuha.

1. Hakekat Menghafal Surat Pendek

Menghafal al-Qur'an untuk mempermudah seseorang dalam memahami dan mengingat isi kandungan al-Qur'an, dengan menghafal alquran berarti ikut menjaga serta mejadi amal saleh, tentunya dalam hal ini, perlu metode yang tepat sehingga hafalan yang telah tersimpan didalam memori otak manusia dapat

¹³As'ad Human, *Kumpulan Materi Hafalan Bacaan Do'a Sehari-hari Surat-surat Pendek Ayat-Ayat Pilihan*, (jogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Tim Tadarus AMN',1994), H.30

¹⁴Al-aisar,"Tafsir Juz Amma", dalam <http://al-aisar.com/content/view/948/>, diakses tanggal 22 oktober 2019

terpelihara hafalannya sangat kuat. Proses menghafal sejak dini tentu saja akan membuat kualitas hafalannya mejadi lebih baik. Al-Qur'an adalah firman atau wahyu yang berasal dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril sebagai pedoman serta petunjuk seluruh umat manusia semua masa, bangsa dan lokasi. Al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang terakhir setelah kitab Taurat, Zabur dan Injil yang diturunkan melalui para Rasul.¹⁵

Sejarah telah mencatat bahwa bahwa al-Quran telah dibaca oleh jutaan manusia sejak zaman dahulu sampai sekarang. Para penghafal al-Quran adalah orang-orang yang dipilih Allah sepanjang sejarah kehidupan manusia untuk menjaga kemurnian al-Qur'an dari usaha-usaha pemalsuannya, sesuai dengan jamaminan Allah SWT. *“Sesungguhnya telah kami turunkan adz-zikir (al-Qur'an) dan kamilah yang menjaganya. (QS.al-Hijr 15: 9)*¹⁶

Jadi dari pemaparan di atas dapat penulis simpukan bahwa menghafal-menghafal Al-Quran atau surat-surat pendek ialah upaya mengingatkan kembali orang-orang yang beriman dengan kitab sucinya, baik dengan cara membaca maupun mendengarnya secara berulang-ulang. Dan dengan cara itu juga dapat mendekatkan diri kepada Allah swt.

2. Macam-macam Metode Mengafal

Pada metode menghafal al-Qur'an hampir tidak dapat ditentukan metode yang khusus menghafal al-Qur'an, karena hal ini kembali kepada selera

¹⁵<https://www.scribd.com/doc/34915524/Skripsi-Peningkatan-Hafalan-Juz-Amma-MelaluiKegiatan-Pembiasaan>. Diakses Tanggal 22 Oktober 2019

¹⁶Abdul, *Kiat sukses*, h.1

penghafal itu sendiri. Namun ada beberapa metode yang lazim dipakai oleh penghafal al-Qur'an, yaitu :

- a. Metode Fahmul Mahfudz, artinya dianjurkan sebelum menghafal memahami makna setiap ayat, sehingga ketika menghafal, penghafal merasa paham dan sadar terhadap ayat-ayat yang diucapkannya.
- b. Metode Tikrorul Mahfudz, artinya penghafal mengulang ayat-ayat yang sedang dihafal sebanyak-banyaknya sehingga dapat dilakukan menghafal sekaligus atau sedikit demi sedikit sampai dapat membacanya tanpa melihat mushaf. Cara ini biasanya cocok untuk orang yang mempunyai daya ingat lemah karena tidak memerlukan pemikiran yang berat, tetapi penghafal banyak terkuras suaranya.
- c. Metode Kitabul Mahfudz, artinya penghafal menulis ayat-ayat yang dihafal di atas sebuah kertas. Bagi yang cocok dengan metode ini biasanya ayat-ayat tergambar dalam ingatannya.
- d. Metode Istima¹⁷ Mahfudz, artinya penghafal diperdengarkan ayat-ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya sendiri tanpa melihat mushaf. Nantinya hanya untuk mengisyaratkan terjadinya kelupaan. Metode ini cocok untuk tuna netra atau anak-anak. Mediana bisa menggunakan kaset atau orang lain.¹⁷

Menurut Al Hafis secara umum metode tahfizhul Qur'an ada lima macam, yaitu sebagai berikut :

- a. Metode *Toriqoh wahdah*

Metode ini dilakukan dengan menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya hingga mencapai satu halaman. setelah ayat-ayat dalam satu halaman, maka gilirannya menghafal urutan ayat dalam satu halaman.

¹⁷Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Quran* (Semarang : CV.Ghyysa Putra,2010), h.29-31

b. Metode *Kitabah*

Metode ini dilakukan dengan menulis terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan, kemudian baru menghafal ayat.

c. Metode *sima'i*

Metode ini dilakukan untuk mendengarkan bacaan orang lain, baik secara langsung maupun melalui rekaman. Dapat juga melalui bacaan sendiri yang direkam kemudian dijadikan media untuk menghafal, metode ini baik digunakan untuk anak yang belum lancar membaca Qur'an serta bagi orang tunanetra

d. Metode *jama'*

Metode ini dilakukan dengan cara kolektif atau klasikal, yakni menghafal ayat dengan bimbingan instruktur yang dilakukan oleh beberapa orang anak. Jika instruktur membaca ayat yang akan dihafalkan kemudian memberikan bimbingan kepada santri demi sedikit sehingga semua santri hafal baru dilanjutkan kepada ayat berikutnya. Maka dengan menggunakan metode *jama'* akan dapat menghilangkan kejenuhan.¹⁸

Jadi kesimpulan dari paparan diatas menurut peneliti metode-metode yang ada digunakan untuk mempermudah proses penghafalan ayat-ayat al-Qur'an terutama untuk menghafalkan ayat-ayat pendek menjadi lebih mudah dan tepat

¹⁸Ahsin W Al Hafidh, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.41-42

dengan adanya metode tersebut, dan kembali lagi kepada selera menghafalnya mau menggunakan metode mana.

3. Persiapan dan Cara Menghafal Surat-Surat Pendek

Al-Qur'an adalah kitab haraqi, artinya kitab yang selalu mengajak manusia untuk beraktifitas. Hal ini akan dirasakan sampai tingkat menghafalnya. Ada beberapa sikap mental yang harus ditanam, yaitu:¹⁹

a. Merasakan Keagungan al-Qur'an

Saat menghafal al-Quran harus yakin dan berserah diri kepada Allah yakin dan percaya bahwa sedang melakukan sesuatu yang sangat agung dan mulia. sesuai dengan keagungan al-Qur'an itu sendiri dan sanjungan Allah dan Rasul-Nya bagi orang yang menghafal al- Qur'an. Dengan mental ini, akan dirasakan tidak ada keterpaksaan ketika melakukan hizful Qur'an.

Rasa pengagungan terhadap al-Qur'an sangat tergantung terhadap *ma'rifat* manusia kepada Rabb-Nya, makin besar ma'rifatnya, makin besar pengagungannya, begitu sebaliknya. Allah SWT. menyatakan semua makhluk seperti gunung, matahari, bulan, bintang, dan lainnya untukberyasbih pada Allah SWT.

b. Memiliki *ihitimam* (perhatian) terhadap al-Qur'an

Setiap calon menghafal al-Qur'an perlu menanamkan mental ini. Sikap *ihitimam* yang tinggi akan mendorong untuk *ihitimam* di dalam menghafal

¹⁹Abdul, *Kiat Sukses*, h.42

walaupun ia harus menghadapi segudang rintangan. Indikasi suatu pekerjaan yang telah diberi ihtimam, yaitu apabila pekerjaan itu terasa sangat perlu sekali untuk dilakukan bagaimanapun kondisinya, seorang pelajar di bangku sekolah.

Biasanya lebih member ihtimam ketika sedang berlangsung ujian, bagaimanapun sempitnya waktu, ia berusaha untuk mengulang pelajarannya. Begitulah sikap yang harus dimiliki oleh setiap calon penghafal ketika berintraksi dengan al-Qur'an.

c. Pandai mengatur waktu

Para calon-calon hafizh al-Qur'an tentunya berjiwa da'i dan juga memiliki aktivitas yang banyak. Namun kesungguhan anda dalam mengatur waktu insyAllah membuat anda mampu meluangkan waktu untuk hafizhul Qur'an. Jadi oleh karena itu perbanyak waktu untuk membaca Qur'an dan mulailah berkjerja keras untuk menghafal dan tentunya diiringi dengan niat karena Allah. Kurangi waktu tidur atau bersantai, bahkan bila perlu liburan anda terdapat dalam hifzhul Qur'an. Begitulah nasehat-nasehat dari para ulama' salaf.

d. Tabah mengahdapi *masyaqat* (kesulitan)

Menghafal Jika bercita-cita menjadi seorang hhafzhul Qur'an 30 juz, perlu di sadari bahwa perjalanan menuju cita-cita tersebut tiudakla mudah harus ada tekak dan keykinan yang kuat serta tidak mudah dan indah seperti yang dibayangkan ketika anda menikmati bacaan orang yang hafizh al-

Qur'an. Hal ini perlu dijelaskan. Tentunya bukan bermaksud menakut-nakuti. Namun agar anda siap dengan mental baja. Tidak lekas future atau putus asa.

Jadi dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa persiapan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an harus ada modal dan jiwa yang siap dan berkerja keras serta disiplin terhadap waktu untuk menghafal, ada beberapa sikap mental yang harus dimiliki dan ditanamkan oleh orang yang ingin menghafal al-Qur'an yaitu merasakan keagungan al-Qur'an, memiliki ihtimam terhadap al-Qur'an, pandai mengatur waktu, tabah menghadapi masyaqat atau kesulitan.

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Beberapa kriteria yang digunakan untuk menilai kemampuan menghafal Al Qur'an, secara umum dapat dijelaskan bahwa kriteria kemampuan menghafal al-Quran adalah :

1. Menguasai *makharijul huruf*, yaitu keluarnya bunyi hurus dari mulut.
2. Menguasai tajwid, antara lain hukum nun mati atau tanwin (*idzhar halqi, ikhfa haqiqi, idgham bighunnah, idgam bila ghunnah, iqlab*), hukum mim sukun (*idgham mimi, idzhar syafawi, ikhfa syafawi*) *ghunnah musyaddadah, mad, lafal jalalah, qalqalah, al qamariyah dan syamsiyah*, dan hukum tajwid lainnya.
3. Benar dan lancar
4. Tartil yaitu membaca dengan pelan-pelan per huruf.

Dari kriteria di atas peneliti menggunakan tiga indikator yaitu :

a. Tajwid

Tajwid adalah ilmu cara membaca Al-Qur'an secara tepat yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari tempat keluarnya (*makhrāj*), sesuai dengan karakter bunyi (*sifat*), mengetahui mana yang harus dibaca panjang dan (*mad*) dan mana yang harus dibaca pendek (*qasr*)

b. Kelancaran

Kelancaran berasal dari kata lancar yang diberi imbuhan ke dan yang berarti cepat, kencang (tidak tersangkut-sangkut), tidak tersendat-sendat. Maksudnya adalah dalam menghafal Al-Qur'an anak dapat membaca lancar, tidak tersendat-sendat, tidak tersangku-sangkut, sehingga kelancaran dikatakan sebagai salah satu indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an santri.

c. Kefasihan

Fasih adalah susunan kata-kata yang indah dan tidak terdapat kejanggalan dalam menyebutkan huruf. Fasih sangat berkaitan dengan pengucapan lisan dan makharjul huruf, sebagaimana arti kata fasih itu berasal dari kata fashaha yang artinya berbicara dengan fasih, peta lidah. Anak dikatakan mampu menghafal Al-Qur'an apabila ia dapat berbicara dan membaca dengan fasih.

Tingkat kefasihan dalam membaca Al-Qur'an ada empat macam, sebagaimana yang telah disepakati oleh ahli tajwid, antara lain:

1) *Tahqiq*

Yaitu menghafal Al Qur'an dengan menempatkan hak-hak huruf (*makharijul huruf, sifatul huruf, mad, qosr, tarqiq, tahkim, dsb.*) yang semestinya, sambil mencermati/meresapi arti dan maknanya bagi yang telah mampu.

2) *Tartil*

Menghafal Al Qur'an dengan berlahan-lahan (tidak tergesa-gesa) sambil mencermati/meresapi arti dan makna bagi yang telah mampu.

3) *Tadwir*

Membaca Al Qur'an dengan sedang, antara cepat dan perlahan-lahan.

4) *Hadr*

Membaca alquran dengan cepat

Keempat cara membaca atau menghafal Al Qur'an tersebut wajib menggunakan tajwid dengan menyesuaikan bacaanya (*tahqiq, tartil, tadwir, dan hadr*).²⁰

Jadi kesimpulan dari pemaparan diatas bahwa belajar menghafal Al-Qur'an bagi siswa harus dimulai dengan bacaan yang benar dan bagi guru yang mengajarkan dengan strategi atau metode yang mudah dicerna, hal ini dilakukan karena kemampuan masing-masing anak harus menjadi pertimbangan bagi

²⁰<http://bringinputihbelajar.blogspot.com/2017/01/kemampuan-menghafal-alquran-surat-surat.html> .Diakses Tanggal 14 November 2019

pendidik. Dengan metode dan pelaksanaan yang tepat guna akan membuat tujuan pembelajaran dapat dicapai.

B. Faktor-Faktor Penyebab Timbulnya Problematika Menghafal Surat- Surat Pendek Bagi Peserta Didik.

Problematika memiliki pengertian yang beragam dan berbeda, tetapi pada dasarnya memiliki makna dan esensi yang sama. Dalam hal ini dijelaskan bahwa problematika berasal dari bahas inggris yaitu *problematic* yang berarti masalah. Dalam kamus besar Indonesia problematika atau masalah adalah suatu yang harus dipecahkan, problem atau perkara.²¹

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, tentu tidak luput dari berbagai problem atau masalah yang dihadapi, sebab setiap peserta didik pasti mempunyai masalah baik yang datang dari dalam diri siswa maupun dari luar dirinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu.

²¹Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer* (Surabaya: Bintang Timur, 1995), h. 391.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal dibagi menjadi dua faktor jasmani dan faktor psikologis.²²

a. Faktor Jasmani

Faktor jasmani dibagi menjadi dua yaitu :

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik, segenap badan serta bagian-bagian yang lain bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

b) Faktor cacat tubuh

Faktor cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik, mengenai tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan nya itu.²³

Jadi dapat penulis simpulkan dari pemaparan diatas faktor jasmani yang mempengaruhinya adalah faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh jika siswa dalam keadaan tidak sehat atau ada sesuatu yang

²²Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: PT BUKU KITA,2016), hal.18

²³Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. h. 54-57.

menyebabkan kekurangan atau cacat tubuh maka proses belajarnya akan terganggu begitu pula sebaliknya jika keadaan siswa sehat dan tidak ada kekurangan maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis itu sendiri yakni :

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kadalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui /menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian menurut imam Ghazali adalah keaktifan siswa yang dipertinggi, jiwa itupun semata mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya jika bahan pelajaran tidak menjadi bahan perhatian siswa, maka timbul lah kebosanan sehingga ia tidak suka lagi belajar.

c) Minat

Minat harus dimiliki oleh peserta didik agar pembelajaran yang ia dapati berjalan sesuai dengan keinginan. Jika kurangnya minat pada peserta didik dapat menimbulkan masalah.

d) Bakat

Bakat merupakan potensi dasar yang dibawa sejak lahir oleh setiap individu dan faktor bakat juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses dan hasil belajar seseorang.²⁴

e) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.²⁵

f) Kelelahan

Kelelahan yang dialami anak-anak dapat menyebabkan anak tidak bisa belajar secara optimal. Dalam hal ini, meskipun anak sebenarnya memiliki semangat tinggi untuk belajar, namun karena fisiknya loyo maka anak tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, misalnya terlalu banyak membantu pekerjaan orang tua dirumah, terlalu lama bermain

²⁴Abu Ahmad dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2005), h. 108.

²⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. h. 58-59.

menyebabkan menurunnya kekuatan fisik pada anak. Sedangkan jika anak terlalu lama menangis akan memengaruhi kondisi psikisnya.²⁶

Jadi dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kelelahan dapat mempengaruhi belajar. Kesiapan jasmani maupun rohani siswa seperti kesehatan, minat dan motivasi merupakan kolaborasi kesiapan fisik dan psikis yang harus dimiliki siswa dalam menerima materi di kelas.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berpengaruh terhadap belajar, dan dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.²⁷

a) Faktor Keluarga

Keluarga adalah lingkungan yang pertama kali berpengaruh dalam pada kehidupan anak sebelum kondisi disekitar anak (masyarakat dan sekolah). Bagaimana tidak hampir 75% waktu anak habis dalam keluarga. Anak cenderung mengikuti apa yang ada dalam keluarganya.

Keluarga merupakan tempat siswa belajar untuk yang pertama kalinya. Sehingga cara orang tua dalam mendidik dapat dijadikan contoh yang baik dalam setiap aspek kehidupan dan memberikan anak untuk dapat bertanggung jawab atas satu permasalahan. kesalahan orang tua dalam

25 ²⁶Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: PT BUKU KITA,2016), hal

²⁷*Ibid.*, hal 27-33.

mendidik anak akan menyebabkan gagalnya anak yang bersangkutan dalam aspek kehidupannya.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga merupakan yang terpenting adalah orang tua dengan anaknya demi kelancaran belajarnya serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang bernilai didalam keluarga anak tersebut

c) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak belajar, selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selai anak kerasan tingal dirumah juga dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Kedaan ekonomi keluarga erat kaitanya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain- lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat-alat tulis, buku, dan lain-lain. Keadaan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi belajar peserta didik.

e) Pengertian orang tua

Pengertian orang tua akan pendidikan bagi anaknya juga mempengaruhi belajar anak. Anak belajar perlu dorongan dan pengertian

orang tua guna bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas tugas dirumah.

f) **Latar belakang kebudayaan**

Tingkat pendidikan dan kebudayaan dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak cenderung melihat pada keluarganya. Jika ayah dan ibu memiliki pendidikan tinggi, seorang anak akan mengikutinya. Paling tidak, menjadi patokan bahwa saya harus lebih banyak belajar.

Jadi dari beberapa pemampanan diatas dapat penulis simpulkan bahwa keluarga adalah yang pertama dalam mendidik anak, orang tualah yang sangat berperan terlebih dahulu dalam mendidik anak cara pendidikan orang tua yang demikian akan berimplikasi pada berhasilnya kehidupan anak itu sendiri pada segala aspek, termasuk aspek pendidikan dan sebaliknya.

3) Faktor Sekolah

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar.

a) **Gedung dan Sarana Sekolah**

Faktor gedung sekolah dan sarana pendudukan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk itu gedung sekolah harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dan tempat nya strategis, mudah dijangkau tetapi jauh dari keramaian, sehingga memungkinkan bagi siswa untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan tenang.

b) Tenaga Pendidik

Guru yang membawa siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diterapkan. Oleh karena itu sekolah perlu memiliki guru yang professional, loyalitas tinggi terhadap dunia pendidikan bukan sebagai sambilan. Karena guru yang dalam profesinya sebagai sambilan akan susah membawa siswa pada tujuan pendidikan.

c) Kualitas dan Lulusan Sekolah

Sistem pendidikan di sekolah perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan keterampilan serta sekaligus dalam membangun dirinya sendiri dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Dengan terbentuknya siswa yang bertanggung jawab, berbudi tinggi dan mampu membawa diri dan bangsanya pada suatu kemajuan, maka keberhasilan suatu sekolah dalam mendidik siswa. Keberhasilan itu akan sangat mempengaruhi masyarakat dan siswa untuk masuk dan berminat belajar di sekolah tersebut.²⁸

Jadi dapat penulis simpulkan bawah gedung sekolah, tenaga pendidik dan kualitas lulusan sekolah sangat berperan dalam pendidikan anak, karena gurulah yang membawa siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan dengan tujuan akan adanya proses pembelajaran yang optimal.

²⁸Saudah, Skripsi: "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Semangus Baru" (Curup: STAIN, 2012), Hal. 21-23

4) Faktor Masyarakat

a. Bentuk kehidupan masyarakat

Bentuk kehidupan masyarakat disekitar siswa yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka, mencuri, dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek pada anak (siswa yang berada disitu). Anak atau siswa tertarik untuk berbuat seperti yang dilakukan oleh orang-orang.

b. Teman bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, dan sebaliknya jika teman yang tidak baik juga akan berpengaruh terhadap siswa.²⁹

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa faktor masyarakat juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan terhadap siswa dari teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat nya juga sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Jadi pendidik dan orangtua berperan penting dan harus memberikan arahan yang baik buat anak, dan memberikan pengetahuan mana yang baik dan mana yang buruknya.

²⁹<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/download/9941/7409>

C. Kesulitan Siswa Secara Umum Dalam Menghafal Ayat-Ayat Pendek Al-Qur'an

Definisi kesulitan belajar pertama kali dikemukakan oleh The United States Office of Education (USOE) pada tahun 1997 yang dikenal dengan Public Law.

Kesulitan belajar dikutip oleh Hallahan, Kauffman dan Lloyd yaitu:

Kesulitan belajar khusus adalah suatu gangguan dalam satu atau dua lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengar, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung. Batasan tersebut mencakup kondisi-kondisi seperti gangguan perseptual, lesi pada otak, disleksia dan afasia perkembangan.³⁰

Menurut beberapa pakar pendidikan, seperti Dalyono menjelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Sedangkan menurut Sabri, kesulitan belajar identik dengan kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Burton mengatakan, siswa diduga mengalami kesulitan belajar apabila tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan belajar dalam waktu tertentu.³¹

Kesulitan menghafal adalah kesukaran suatu aktivitas untuk menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan sehingga tidak dapat diproduksi (diingat) kembali secara harafiah, sesuai dengan materi asli. Perlu diketahui bahwa setiap informasi yang masuk kedalam otak anak tidak dapat bertahan dengan waktu yang lama hal ini disebabkan oleh

³⁰Dr.Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010), hal.6

³¹Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: PT BUKU KITA,2016), hal.15

kondisi otak dan mental anak, serta masuknya berbagai informasi yang baru yang lebih menarik bagi anak.

Untuk menghafal ayat-ayat pendek Al-Qur'an diperlukan sejumlah kaidah seperti :

- 1) Memilih waktu dan tempat yang kondusif
- 2) Mendahulukan bacaan yang benar (tajwid) atas hafalan
- 3) Menggunakan satu jenis mushaf saja, tidak berganti-ganti
- 4) Melakukan pengulangan yang rutin³²

Berdasarkan dari pemaparan diatas dapat penulis analisi yaitu kesulitan menghafal merupakan sesuatu yang menghambat proses pembelajaran terutama pada penghafalan ayat-ayat pendek al-Qur'an. Kesulitan menghafal juga kesukaran suatu aktifitas untuk menanamkan suatu materi yang verbal didalam ingatan sehingga tidak dapat diproduksi (diingat) kembali secara harafiah, sesuai dengan materi yang asli. Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar pasti susah untuk mengikuti proses pembelajaran.

D. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Sri Cahaya (STAIN Curup) yang berjudul “ Kesulitan Menghafal Al-Qur'an dan Hadis Kelas VIII B di MTs Muhammadiyah Kp. Delima Curup Timur”.

³²Fitriani, Ice. *Kesulitan Siswa Kelas V Dalam Menghafal Surah Pendek DI SD Muhammadiyah I Pontianak*. Diss. Fakultas Agama Islam, 2019.

Menyimpulkan bahwa kurangnya konsentrasi siswa dalam menghafal dan siswa tidak bisa membaca al-Qur'an, hal itu lah yang meyebab kan siswa kesulitan dalam menghafal dan belajar hadis.³³

2. Penelitian Oleh Lenti Soresni (IAIN 2019) yang berjudul “Kesulitan Belajar Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis Di MTS Ar-Rahman Air Meles Atas Curup”. Menyimpulkan bahwa kurang adanya minat siswa dalam belajar al-Qur'an dan hadis.³⁴

Dari skripsi atau penelitian-penelitian diatas terdapat persamaan tentang kesulitan dalam menghafal al-Qur'an pada siswa dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih menekan kan pada kesulitan siswa dalam menghafal ayat-ayat pendek al-Quran di SMP Taman Siswa sedangkan penelitian diatas membahas tentang kesulitan siswa dalam menghafal al-Qur'an dan Hadis.

³³Sri Chaya, *Kesulitan Menghafal Al-Qur'an dan Hadis Kelas VIII B di MTs Muhammadiyah Kp. Delima Curup Timur* (Skripsi STAIN Curup, 2016)

³⁴Lenti Soresni, *Kesulitan Belajar Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis Di MTS Ar-Rahman Air Meles Atas Curup* (Skripsi IAIN Curup, 2019)

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Didalam penelitian, jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat [deskriptif](#) dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan [teori](#) dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan [fakta](#) di lapangan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karna penelitian ini untuk memahami Faktor Penyebab Siswa Kelas VIII Sulit Menghafal Ayat-Ayat Pendek di SMP Taman Siswa. Kemudian dari pada itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informasi yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Maka dari itu, subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa.

C. Sumber Data

Sumber data adalah “banyaknya subjek dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan penelitian ini adalah melalui dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder

1. Sumber data primer

Sumber data yang diterima dari informan yang diperoleh secara langsung dengan guru dan siswa melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP Taman Siswa yang menjadi data pokok penulisan dalam penelitian.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang yang didapatkan dari literatur-literatur, arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan gambaran konkrit keseharian informasi, sehingga akan didapatkan sebuah gambaran yang jelas mengenai kesulitan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.³⁵ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terpimpin, dimana pertanyaan yang diajukan menurut data pertanyaan yang telah disusun.

Metode wawancara ini, digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang bagaimana faktor penyebab siswa kelas VIII sulit untuk menghafal ayat-ayat pendek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mempelajari, mencatat atau mengambil data-data yang telah didokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah merupakan tehknik pelengkap, yaitu sebagai pelengkap untuk mengambil data-data yang tidak dapat dihitung atau dijangar dengan menggunakan angket Misalnya data tentang jumlah siswa yang dijadikan objek penelitian ataupun data yang lainnya.

Sumber dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Dokumentasi resmi, surat keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor dan organisasi yang bersangkutan.

³⁵M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana,2008).hal. 108)

- b. Sumber dokumen tidak resmi, Berupa surat nota, surat pribadi, yang memberi informasi kuat terhadap suatu kejadian.

E. Teknik Analisis Data

Ada tiga hal yang penting dalam analisis data yaitu penguypulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verivikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kesimpulan dari data-data informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data baik menggunakan metode interview maupun observasi. Data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih mana yang dianggap penting dan yang dianggap tidak penting.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mengkategorikan dan mengelompokan data yang lebih penting dari hasil observasi dan wawancara mendalam. Data yang dihasilkan melalui proses pemilihan, penyederhanaan dan pengklasifikasian/ pengelompokan data. Reduksi dilaksanakan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data menelusuri tema yang tersebar.³⁶

³⁶Miles, M. B dan Huberman, M. *Qualitative Data Analisis A Sourcebook Of New Method*, Baverly Hills Sage Publication.1992. hal.116

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian data setelah direduksi agar mudah dipahami baik dalam bentuk gambar maupun tabel, penyajian data merupakan suatu upaya penyusunan sekumpulan informasi dari responden menjadi pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang pada mulanya terpancar dan terpisah menurut sumber dan saat diperolehnya informasi tersebut. Kemudian, data diklasifikasikan menurut kelompok permasalahan-permasalahan dalam kajian penelitian.³⁷

4. Menarik Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hasil penelitian ini, maka analisis dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini data-data yang sudah didapatkan sebelumnya, kemudian peneliti bandingkan dengan data-data hasil wawancara dengan subjek dan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), dll.

³⁷*Ibid.*,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Taman Siswa

a) Sejarah Singkat Taman Siswa

Taman siswa adalah nama sekolah yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara pada tanggal 3 Juli tahun 1922 di Jogjakarta (Taman berarti tempat bermain atau tempat belajar, dan Siswa berarti murid). Pada waktu pertama kali didirikan, sekolah Taman Siswa ini diberi nama “National Onderwijs Institut Taman Siswa”.

Taman siswa cabang curup didirikan pada tanggal 10 Oktober 1938 diawali dengan Taman muda atau Sekolah dasar (SD), tahun 1951 mulai terbentuk Taman dewasa atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) kemudian tahun 1986 terbentuk juga Sekolah Menengah Atas (SMA). Awalnya lokasi pertama sekolah ini di gang Arenas, pernah juga di Tebing Benteng, Jalan Baru, terakhir di Talang Rimbo karena ada yang mewakafkan tanah. Sekolah Taman Siswa ini hanya satu-satu yang berada di provinsi Bengkulu.

b) Visi, Misi dan Tujuan Umum Pendidikan SMP Taman Siswa

Visi SMP Taman Siswa:

Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Budi pekerti dan Religius dalam
bertindak

Misi SMP Taman Siswa:

1. Meningkatkan standar ketuntasan belajar, proses belajar dan Ujian Nasional sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Menerapkan manajemen parsipatif yang demokrasi, sehat dan harmonis.
3. Menerapkan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran AKtif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dengan pendekatan CTL untuk melaksanakan kurikulum berkarakter di SMP TamanSiswa Curup.
4. Mengembangkan inovasi pendidikan terutama dibidang SAINS, Matematika, dan Bahasa Inggris.
5. Mengembangkan sifat taat, disiplin, tangguh, terampil dan cakap.
6. Menata lingkungan dan ruang belajar yang sehat, bersih dan kondusif.

Tujuan Pendidikan SMP Taman Siswa:

Tujuan dasar secara umum adalah meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian dan ahlak mandiri dan mengikuti pendidikan lebih mulia serta keterampilan untuk hidup lanjut

c) Keadaan Siswa Sekolah Taman Siswa

Tabel 1

Jumlah Peserta Didik per Rombel

NO	Nama Rombel	L	P	Jumlah	Lulus	Mutasi	Keluar
1	Kelas 7	11	1	12	3	0	0
2	Kelas 8	18	9	27	9	0	0
3	Kelas 9	17	13	30	1	0	0

Sumber: Dokumentasi SMP Taman Siswa

Tabel 2

Daftar Nama-nama Peserta Didik Kelas VIII

NO	Nama Siswa
1.	Aria Reval Dinata
2.	Hafiz Rafiqo
3.	Indra Tri Wardani
4.	Lidya Kartika Putri
5.	M.Tegar Andrianto
6.	Niko Apriansyah
7.	Nur Raisya
8.	Pebi Mayang Sari
9.	Rama Deni

10.	Dian Saputra
11.	Reyhan Zaki Riansyah
12.	Sintia Janurita

Sumber: Dokumentasi SMP Taman Siswa

Tabel 3

Kedaaan Guru SMP TamanSiswa

Nama	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
Anugerah Wardana	L	Simpang semambang	06/04/1996
Dadang Suganda	L	Garut	16/01/1971
Ella susila wati	P	Kayu Manis	11/10/1999
Ermay Farina, S.Pd	P	Padang	14/05/1969
Eva susila Desi	P	Karang Dapo	25/04/1980
Firmansyah, S.Pd	L	Curup	25/05/1985
Mey Tri Sundari	P	Curup	22/05/1992
Sri Dwi Hayanti	P	Bantul	15/12/1958
Surya Lestari	P	Curup	30/09/1990
Suryaningsih	P	Lubuk Linggau	16/03/1997
Zuriana	P	Curup	16/10/1961

Sumber: Dokumentasi SMP Taman Siswa

2. Temuan Penelitian

a. Faktor-Faktor Penyebab Siswa Sulit Menghafal Ayat-Ayat Pendek Al-Qur'an di SMP Taman Siswa

Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu amal kegiatan yang paling Utama yang dilakukan oleh orang islam, dan Al-Qur'an adalah surat cinta Allah kepada alam semesta agar terjaga dan terpelihara dengan baik. Namun balik itu dipastikan akan ada tantangan ataupun problematika dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan dari hasil pengamatan penelitian yang di hafalkan siswa adalah Surat-surat pendek yaitu surat yang terdapat dalam Al-Qur'an juz 30 yaitu surat Annas sampai dengan surat Ad-Dhuha.

Pada observasi ini, peneliti mengamati langsung kepada siswa yang kesulitan dalam menghafal ayat-ayat pendek, dan melihat metode yang digunakan oleh guru dalam melatih siswa menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini guru menggunakan metode talqin atau pengulangan untuk siswa yang menghafal ayat-ayat pendek Qur'an.

Menyadari akan tidak mudahnya menghafal Al-Qur'an, maka dari itu dalam menghafal membutuhkan proses yang lama, didalam proses tersebut akan ada tahap-tahap yang dialami, menghafal tidak bisa sekaligus. Kadang-kadang sudah hafal 5 ayat, kemudian hilang atau lupa lagi karna berbagai faktor intern maupun faktor ekstern.

Setelah adanya pengamatan seperti halnya diatas, barulah kemudian peneliti melakukan wawancara langsung terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan siswa untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab siswa kelas VIII SMP Taman Siswa kesulitan dalam menghafal ayat-ayat pendek al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, yang dilakukan di SMP Taman Siswa, bahwa pada saat proses menghafal banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dari 12 orang siswa yang mampu menghafal ayat-ayat pendek hanya 3 orang siswa selebih nya mereka mengalami kesulitan untuk menghafal Al-Quran, karena apa yang dihafal tidak dapat di ingat secara optimal oleh beberapa siswa.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan guru dan siswa di SMP Taman Siswa bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menghafal ayat-ayat pendek, yakni :

1. Minat dan perhatian anak

Hasil wawancara dengan guru mata Pendidikan Agama Islam SMP

Taman Siswa beliau berpendapat bahwa :

Salah satu yang menjadi faktor adanya siswa yang kurang mampu membaca al-Qur'an adalah minat belajar siswa yang kurang. Banyak siswa yang menaruh minat besar pada pelajaran olahraga dan seni, sedangkan untuk membaca al-Qur'an mereka kurang.³⁸

³⁸Ibu Eva, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*

Begitu juga yang dikatakan oleh ibu Rita selaku kepala sekolah Di SMP Taman siswa beliau mengatakan bahwa :

Faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menghafal yakni disebabkan oleh kurangnya perhatian yang diberikan oleh siswa pada saat proses penyeteroran hafalan, ada beberapa siswa pada saat guru menyimak setoran teman siswa lain sibuk dengan aktifitasnya, asik berbicara dengan teman dan ada juga yang asik bermain. Karna kurangnya perhatian yang diberikan siswa ini dapat mengganggu aktivitas siswa lain yang sedang fokus menghafal.³⁹

Hasil dari wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Taman Siswa.

Yang menjadi penyebab saya kesulitan dalam menghafal ayat-ayat pendek ini adalah surat yang harus dihafalkan terlalu banyak dan juga belum lagi ada banyak PR yang harus dikerjakan dirumah sehingga tidak banyak waktu saya untuk menghafal.⁴⁰

Dan hasil wawancara dengan siswi yang lain diperoleh lagi informasi sebagai berikut:

Sebenarnya, kalau saya yang membuat sulit menghafal itu karna belum begitu paham tajwid dan mahraj nya, sulit membedakan hkrat dan panjang pendek bacaan dan ditambah lagi saya tidak mengaji dirumah.⁴¹

Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kedua faktor itulah yang menjadi penyebab kesulitan siswa didalam suatu peroses menghafal ayat-ayat pendek al-Qur'an, bukan hanya pada pembelajaran al-Quran saja tapi juga pada pembelajaran lainnya. Minat dan perhatian yang diberikan oleh siswa

³⁹Ibu Rita, *Wawancara Kepala Sekolah SMP Taman Siswa*

⁴⁰Sintya, *Wawancara dengan siswi SMP Taman Siswa*

⁴¹Lidya, *Wawancara dengan siswi SMP Taman Siswa*

sangat memberi pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu proses pembelajaran itu sendiri. Tanpa adanya minat dan perhatian yang baik dari siswa itu sendiri akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan anak dalam membaca al-Quran.

Selain faktor minat, sama halnya juga dengan faktor motivasi, motivasi dalam belajar sangat amat dibutuhkan, dimana motivasi tersebut berfungsi sebagai penggerak yang membangkitkan aktivitas seorang siswa dalam belajar, serta menimbulkan tingkah laku yang megarahkannya menuju tujuan tertentu. Seperti yang dijelaskan berdasarkan pendapat mereka yang telah diwawancarai. Berikut pendapat dari ibu Eva:

Motivasi yang didapat siswa, baik itu dari guru ataupun orang tua mereka dalam proses belajar, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa tersebut. Terutama dalam hal membaca dan menghafal Qur'an, peran guru dan orang tua sangat penting dalam memberikan motivasi kepada seorang siswa. Besarnya motivasi yang diberikan orang tua maupun guru disekolah akan membuat sang anak atau siswa tersebut menjadi lebih berminat untuk belajar maupun menghafal.⁴²

2. Dukungan Orangtua

Dari hasil wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Taman Siswa, sebagai berikut :

Dalam menghafal saya mengalami kesulitan karena dirumah saya jarang membaca al-Qur'an dan ketika saya masih kecil saya mengaji cuman sebentar dan sekarang saya tidak pernah mengaji di TPA ataupun dirumah, ibu saya pergi kekebun abang saya kuliah jadi

⁴²Ibu Eva, *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam*

mereka tidak ada waktu untuk mengajarkan saya mengaji itu juga salah satunya membuat saya sulit untuk menghafal.⁴³

Dari pernyataan siswa SMP Taman Siswa ini, berdasarkan penelitian dilapangan bahwa memang benar mereka mengalami kesulitan karna kuranya dukungan lebih dari orangtua. Siswa juga kurang berminat untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an tersebut dikarnakan mereka tidak di ajarkan mengaji dirumah, jangan kan untuk mengafal membuka al-Qur'an saja siswa tidak begitu antusias.

Hasil observasi dilapangan pada dasarnya kesulitan belajar membaca al-Quran pada siswa masih dianggap tahap wajar, karna setelah dibimbing dan terus belajar mereka lama-lama menjadi paham. Akan tetapi dukungan dari orang tua itu sendiri sangat la penting dan memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan anak didalam membaca maupun menghafal al-Qur'an, dengan adanya dukungan dan motivasi yang diberikan oleh orang tua, anak-anak menjadi lebih tertarik untuk belajar dan bersemangat dalam mengahafal ayat-ayat pendek.

3. Lingkungan/Masyarakat

Faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena akan mudah proses pembelajaran jika lingkungan sekitar mendukung. Faktor lingkungan sekolah dan faktor masyarakat yang tidak mendukung dalam hal kebaikan, terutama pada saat pembelajaran al-Qur'an

⁴³Tegar, *Wawancara siswa SMP Taman Siswa*

berlangsung. Faktor teman sebaya juga sangat berpengaruh terhadap hafalan siswa karena jika siswa didalam kelas ribut dan kelas tidak kondusif itu sangat mengganggu teman yang sedang menghafal maka sulit bagi siswa untuk mengafal ayat-ayat al-Qur'an tersebut jika kelas tidak kondusif.

Salah satu yang membuat saya kesulitan dalam menghafal yaitu lingkungan didalam kelas tidak kondusif teman yang lain suka mengganggu dan ribut jadi saya mengalami kesulitan untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an tersebut.⁴⁴

Dan hasil dari wawancara dengan siswa yang lainnya diperoleh lagi informasi sebagai berikut :

Dilingkungan saya tinggal banyak anak yang tidak sekolah atau putus sekolah jadi teman-teman saya kebanyakan orang yang tidak sekolah lagi itu membuat saya kalau sudah dirumah tidak mau untuk membuka pelajaran yang ada disekolah karna saya ingin⁴⁵ bermain dengan teman-teman, jangan kan untuk membaca al-Qur'an dan menghafalnya membukanya saja jarang.⁴⁶

Jadi dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Faktor lingkungan sosial juga sangat berpengaruh terhadap aktivitas serta minat anak dalam proses pembelajaran disekolah.

⁴⁴Rehan, *Wawancara Siswa SMP Taman Siswa*

⁴⁵Niko, *Wawancara Siswa SMP Taman Siswa*

⁴⁶Tegar, *Wawancara Siswa SMP Taman Siswa*

B. Pembahasan

Belajar adalah suatu aktivitas yang mempunyai tujuan tertentu. Tujuan belajar ini adalah yang benar-benar disadari dan ada pula yang kurang disadari oleh yang belajar. Tujuan belajar tersebut sangat erat kaitanya dengan perubahan atau pembentukan tingkah laku tertentu. Menurut Alif Bahri dalam bukunya mengatakan bahwa tujuan belajar yang positif serta dapat dicapai secara efektif hanyalah mungkin terjadi pada proses belajar.⁴⁷

Pada prinsipnya setiap siswa memiliki intelektual yang berbeda-beda maka dari itu setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam menghafal ayat-ayat pendek Al-Qur'an.

Menghafal pada dasarnya merupakan bentuk atau bagian dari proses mengingat yang mempunyai pengertian menyerap atau melekat pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif.⁴⁸

Sehubungan dengan pemaparan diatas, disekolah yang peneliti temui yakni di SMP Taman Siswa, disana nampak hambatan-hambatan atau kendala yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar khususnya dalam menghafal ayat-ayat pendek Al-Qur'an. Faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menghafal ayat-ayat pendek yakni:

⁴⁷Alif Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), cet XIX hal 84

⁴⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal 128

1. Minat dan perhatian anak

Minat harus dimiliki oleh peserta didik agar pembelajaran yang ia dapati berjalan sesuai dengan keinginan. Jika kurang nya minat pada peserta didik dapat menimbulkan masalah. Begitu juga dengan perhatian, perhatian menurut Imam Ghazali adalah keaktifan siswa yang dipertinggi, jiwa itupun semata mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya jika bahan pelajaran tidak menjadi bahan perhatian siswa, maka timbul lah kebosanan sehingga ia tidak suka lagi belajar.⁴⁹

Seperti halnya dalam temuan penelitian yang menjadi faktor penyebab siswa kesulitan karena kurangnya minat anak untuk membaca al-Quran, siswa kurang minat untuk menghafal karna yang didapati dari hasil wawancara dengan salah satu siswa ia mengatakan bahwa lebih suka pelajaran lain seperti belajar seni dan olahraga dari pada belajar membaca al-Qur'an dan menghafalnya maka dari itu sulit unruk siswa untuk mencapai tujuan menghafal tersebut, serta perhatian dari guru juga diperlukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Jadi dapat disimpulkan dari pemaparan diatas adalah minat dan perhatian dari orang tua dan guru itu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak, dengan adanya minat dan perhatian yang diberikan kepada siswa dapat menjadikan siswa lebih giat dan rasa ingin menghafal nya meningkat dan akan berdampak baik terhadap hafalannya tersebut.

⁴⁹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. h. 58-59.

2. Dukungan Orangtua

Keluarga merupakan tempat siswa belajar untuk yang pertama kalinya. Sehingga cara orang tua dalam mendidik dapat dijadikan contoh yang baik dalam setiap aspek kehidupan dan memberikan anak untuk dapat bertanggung jawab atas satu permasalahan. kesalahan orang tua dalam mendidik anak akan menyebabkan gagalnya anak yang bersangkutan dalam aspek kehidupannya.⁵⁰

Dukungan dari orang tua sangat diperlukan dalam proses pembelajaran siswa dari hasil wawancara dengan siswi kelas VIII SMP Taman Siswa yakni:

Dalam menghafal saya mengalami kesulitan karena dirumah saya jarang membaca al-Qur'an dan ketika saya masih kecil saya mengaji cuman sebentar dan sekarang saya tidak pernah mengaji di TPA ataupun dirumah, ibu saya pergi kekebun abang saya kuliah jadi mereka tidak ada waktu untuk mengajarkan saya mengaji itu juga salah satunya membuat saya sulit untuk menghafal.⁵¹

Dari pernyataan siswa SMP Taman Siswa ini, berdasarkan penelitian dilapangan bahwa memang benar mereka mengalami kesulitan karna kuranya dukungan lebih dari orangtua. Siswa juga kurang berminat untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an tersebut dikarnakan mereka tidak di ajarkan mengaji dirumah, jangan kan untuk mengafal membuka al-Qur'an saja siswa tidak begitu antusias.

Perlunya dukungan dan arahan baik dari orang tua ataupun guru. Yakni dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kegiatan

⁵⁰Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: PT BUKU KITA, 2016),hal 27

⁵¹Tegar, *Wawancara Siswa SMP Taman Siswa*

membaca al-Qur'an. Dengan cara inilah dapat menumbuhkan minat anak-anak untuk lebih meningkatkan dalam hal belajar menghafal al-Qura'an.

3. Lingkungan/Masyarakat

Lingkungan sosial merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Karena dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dengan yang lainnya. Yang termasuk dalam lingkungan sosial siswa seperti keluarga, masyarakat dan tetangga, teman-teman dan sekolah.

Seperti halnya dalam temuan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa siswa SMP Taman Siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat pendek. Hal tersebut diperoleh dari guru dan siswa yang bersangkutan.

Salah satu yang membuat mereka kesulitan dalam menghafal yaitu lingkungan didalam kelas tidak kondusif teman yang lain suka mengganggu dan ribut jadi saya mengalami kesulitan untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an tersebut, dan juga lingkungan tempat mereka tinggal tidak mendukung proses menghafal karena terpengaruh buruk terhadap teman yang tidak sekolah lagi.

Faktor lingkungan sosial juga sangat berpengaruh terhadap aktivitas serta minat anak dalam proses pembelajaran disekolah. Akan tetapi ada dua hal menurut saya yang menjadi faktor penyebab siswa kesulita dalam menghafal, yaitu faktor keluarga (orangtua) dan faktor teman-teman dari seorang anak tersebut. Sifat-sifat yang ditunjukkan oleh orang tua, perhatian orang tua, kasih sayang dari orang tua, kerukunan maupun ketegangan yang terdapat dalam suatu

keluarga semuanya akan memberikan dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar anak baik dirumah maupun disekolah.

Jadi dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab siswa sulit menghafal ayat-ayat pendek al-Qur'an adalah kurangnya minat dan perhatian siswa untuk membaca al-Qur'an, menurut mereka hafalan yang diberikan terlalu banyak, dan siswa lebih suka pelajaran lain seperti olahraga dan seni dibandingkan membaca atau menghafal surat-surat pendek. Bahwasanya menghafal adalah proses mengulang sesuatu, yang didapat dari membaca, atau mendengarkan informasi kedalam ingatan agar dapat diulang kembali. Dalam proses penghafalan suasana kelas yang tenang dan nyaman sangat membantu dalam penyerapan ingatan dalam menghafal. Lain halnya jika suasana kelas yang ribut hafalan yang dihafal tidak akan masuk ke otak, malah membuat proses menghafal menjadi kurang efektif dan akhirnya tujuan dari pembelajaran tidak tersalurkan sebagaimana mestinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis peneliti mengenai Kesulitan Siswa Dalam Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an di SMP Taman Siwa, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas VIII sulit untuk menghafal ayat-ayat pendek yaitu banyak yang belum bisa mengaji, sering lupa dan belum begitu paham tajwid nya ditambah lagi adanya rasa malas yang timbul dari dalam diri siswa untuk menghafal ayat-ayat pendek al-Qur'an tersebut, dan surat yang dihafalkan bagi siswa terlalu banyak, suasana kelas ribut tidak kondusif, kurangnya minat dan perhatian dari orangtua maupun guru kepada siswa untuk menghafal dan kurangnya dorongan serta motivasi dari orang tua untuk belajar al-Qur'an ataupun menghafalnya. Oleh karenanya perlu adanya dukungan dan arahan baik dari orang tua dan guru ataupun masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka saran ditujukan kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Siswa

Untuk semua upaya yang telah dilakukan guru Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Taman Siswa secara optimal kami harapkan akan dapat terus

berlanjut. Melanjutkan program-program yang sudah berjalan secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui. Baik itu segi hambatan dari peserta didik maupun dari pihak gurunya.

2. Siswa Taman Siwa

Hendaknya siswa bisa meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajibannya sebagai seorang muslim secara ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Dan diharapkan juga supaya siswa dapat optimis dalam menghafal dengan demikian masalah kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran dapat teratasi dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan pertimbangan atau motivasi untuk lebih meningkatkan lagi hafalan nya.

3. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan ini, saya berharap dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Alfatoni Sabit, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, CV.Ghyysa Putra, Semarang: 2010

Al-aisar, *Tafsir Juz Amma*, dalam <http://al-aisar.com/content/view/948/>, diakses tanggal 22 Oktober 2019

Abu Ahmad dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, CV. Pustaka Setia, Jakarta: 2005

Astuti, *Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode Talqin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam: Penelitian quasi eksperimen terhadap siswa kelas VIII A SMP Al-Hasan Bandung*, Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung: 2019

Bungin M.Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Kencana, Jakarta: 2008

Chaya Sri, *Kesulitan Menghafal Al-Qur'an dan Hadis Kelas VIII B di MTs Muhammadiyah Kp. Delima Curup Timur*, Skripsi STAIN, Curup: 2016

Ermawati, H. *Problematika Menghafal Surat-Surat Pendek (Juz 'Amma) Materi Al-Qur'an Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Kelas Vb Sdn 44 Ampenan Kecamatan Ampenan*, Tahun Pelajaran 2013/2014

Fitria, Ice, *Kesulitan Siswa Dalam Kelas V Dalam Menghafal Surah Pendek Di SD Muhammadiyah 1 Pontianak*. Diss. Fakultas Agama Islam, 2019

Human As'ad, *Kumpulan Materi Hafalan Bacaan Do'a Sehari-hari Surat-surat Pendek Ayat-Ayat Pilihan*, Balai Litbang LPTQ Nasional Yayasan Tim Tadarus AMN, jogyakarta: 1994

<https://www.scribd.com/doc/34915524/Skripsi-Peningkatan-Hafalan-Juz-Amma-MelaluiKegiatan-Pembiasaan>, Diakses Tanggal 22 Oktober 2019

<http://bringinputihbelajar.blogspot.com/2017/01/kemampuan-menghafal-alquran-surat-surat.html>, Diakses Tanggal 14 November 2019

- Inariska, *Pengaruh penerapan metode ACQ (aku cinta al-Qur'an) terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an: Penelitian quasi eksperimen pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Cibiru*, Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung: 2019
- James Deese dan Stewart H. Hulse, *The Psychology of Learning*, McGraw-Hill, USA: 1967
- Marhijanto Bambang, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*, Bintang Timur, Surabaya: 1995
- Nawabuddin Abdulrab, *Kaifa Tahfadzul Qur'an*, terj. Bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal al-Qur'an*, Sinar Baru Algensindo, Bandung: 1996
- Nurdin Muslim dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, Alfabeta, Jawa Barat: 2001)
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung: 2003
- Saudah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Semangus Baru*, STAIN, Curup: 2012
- Subini Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, PT BUKU KITA, Jogjakarta: 2016
- Soresni Lenti, *Kesulitan Belajar Dalam Memahami Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis Di MTS Ar-Rahman Air Meles Atas Curup*, Skripsi IAIN, Curup: 2019
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta: 2010
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta: 1995

W Ahsin., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bumi Aksara, Jakarta: 2000

Yanuarti, E. (2016). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Idealisme. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).

PEDOMAN WAWANCARA
KESULITAN SISWA DALAM MENGHAFAL AYAT AL-QUR'AN DI SMP
TAMAN SISWA

Subjek : Kepala Sekolah

Peneliti : Wulandari Yolanda

1. Bagaimana kondidisi sekolah Taman Siswa saat ini?
2. Apakah ibu sering melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung?
3. Apakah guru pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran?
4. Menurut Ibu, apakah siswa disini banyak yang mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an?
5. Apa upaya ibu agar terciptanya alumni yang mampu mengharumkan nama sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA
KESULITAN SISWA DALAM MENGHAFAL AYAT AL-QUR'AN DI SMP
TAMAN SISWA

Subjek : Siswa

Peneliti : Wulandari Yolanda

1. Apa alasan anda ingin sekolah di SMP Taman Siswa ini ?
2. Hal apa yang membuat anda tertarik untuk sekolah di SMP Taman Siswa ini?
3. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an?
4. Apa upaya yang guru anda lakukan jika siswa mengalami kesulitan dalam menghafal?
5. Metode apa saja yang dilakukan guru dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an?

PEDOMAN WAWANCARA
KESULITAN SISWA DALAM MENGHAFAL AYAT AL-QUR'AN DI SMP
TAMAN SISWA

Subjek : Guru Pendidikan Agama Islam

Peneliti : Wulandari Yolanda

1. Bagaimana ibu mendidik dan mengajarkan siswa untuk selalu meyakinkan bahwa al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam?
2. Bagaimana cara ibu menciptakan hafalan al-Qur'an siswa agar mudah dipahami dan dihafal?
3. Bagaimana cara ibu membangkitkan minat siswa dalam menghafal al-Qur'an?
4. Apakah setiap pembelajaran ibu selalu menemukan hambatan saat proses hafalan berlangsung?
5. Disetiap pembelajaran apakah ibu menggunakan media pembelajaran dan metode apa yang ibu gunakan dalam proses menghafal?
6. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal ayat-ayat al-Quran?



Dokumentasi siswa sedang setoran hafalan dengan guru Pendidikan Agama Islam



Dokumentasi keadaan di kelas VIII SMP Taman Siswa



Dokumentasi wawancara bersama ibu Eva guru Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Siswa



Dokumentasi wawancara siswa kelas VIII SMP Taman Siswa



Foto dokumentasi wawancara bersama Kepala Sekolah Ibu Rita Yulianti S,Pd



Foto dokumentasi dengan siswi kelas VIII SMP Taman Siswa



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ *AT* /IP/DPMPTSP/II/2020

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 39/In.34/FT/PP.00.9/02/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 10 Februari 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Wulandari Yolanda / Curup, 28 Februari 1998
NIM : 16531188
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Kesulitan Siswa Dalam Menghafal Ayat Al-Qur'an di SMP Tamsis
Lokasi Penelitian : SMP Taman Siswa Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 10 Februari 2020 s/d 06 Mei 2020
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 10 Februari 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



BAMBANG BUDIONO, SE
Pembina/IV.a
NIP. 19710213 200312 1 003



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Muhammad Yezanda
 NIM : 1613188
 FAKULTAS/JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Ahmad Ghazi Amida, M. Ag.
 PEMBIMBING II : Nuzuliana, M. Ag.
 JUDUL SKRIPSI : Keluhan Siswa dalam Menanggapi Ayat Al-Quran di SMP Tazwan Pivua

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Muhammad Yezanda
 NIM : 1613188
 FAKULTAS/JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Ahmad Ghazi Amida, M. Ag.
 PEMBIMBING II : Nuzuliana, M. Ag.
 JUDUL SKRIPSI : Keluhan Siswa dalam Menanggapi Ayat Al-Quran di SMP Tazwan Pivua

Kami berpengetahuan bahwa skripsi ini sudah dapat diujikan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

[Signature]

Dr. Ahmad Ghazi Amida, M. Ag.
NIP. 195608011983031009

Pembimbing II

[Signature]

Nuzuliana, M. Ag.
NIP. 197609222001



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	05/05-2020	Perbaikan Sistemomka dan konten abstrak		
2	23/05-2020	Perbaikan relevansi bahan dengan rumusan masalah & kesimpulan		
3	30/05-2020	Perbaikan teknik pengumpulan dan analisis data		
4	7/06-2020	Perbaikan teknik pengumpulan dan konsistensi format		
5	10/06-2020	Perbaikan struktur bahasan dan istilah ilmiah yang terpancain		
6	15/06-2020	Perbaikan relevansi dan kebaruan referensi		
7	18/06-2020	Perbaikan konten metodologi		
8	22/06/20	Acc untuk diajukan ke sidang Ujian munaqasyah		



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II
1	8/11-2019	Sebelum & perubahan proposal stage	
2	16/12-2019	Konsultasi (tambahan bab 3 & 2)	
3	23/11-2019	Perbaikan format	
4	10/01-2020	Konfirmasi, perbaikan Bab I, II, III	
5	7/04-2020	Lanjutan Bab 4-5 dan perbaikan	
6	20/01-2020	Revisi bab 5	
7	04/06/20	Acc untuk diajukan sidang munaqasyah	
8			